

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *quasi experiment two group pretest – posttest design*. Penelitian ini dilakukan untuk menilai pengaruh pemberian alat bantu *leaflet* terhadap tingkat kepatuhan pasien dengan menggunakan kuesioner MMAS-8.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping II Yogyakarta pada bulan Mei – Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah pasien DM tipe 2 yang terdaftar di Puskesmas Gamping II Yogyakarta pada bulan Januari – Desember 2022.

2. Sampel

Sampel yang digunakan yaitu pasien DM tipe 2 yang terdaftar di Puskesmas Gamping II Yogyakarta pada bulan Januari – Desember 2022 yang memenuhi kriteria inklusi. *Accidental Sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Kriteria yang digunakan yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang di diagnosa DM tipe 2 berusia ≥ 20 tahun.
- 2) Pasien yang mendapatkan terapi antidiabetik oral dengan atau tanpa insulin minimal 3 bulan.
- 3) Pasien DM tipe 2 dengan penyakit penyerta atau tanpa penyakit penyerta.
- 4) Pasien DM tipe 2 yang bersedia menjadi responden penelitian yang

dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*.

5) Pasien DM tipe 2 dengan kemampuan berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

1) Pasien yang memiliki gangguan penglihatan dan mental.

2) Pasien DM wanita hamil.

Perhitungan sampel menggunakan rumus *lemeshow*:

$$n = \frac{Za^2 (p \times q)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

Za² : Nilai standar pada derajat kepercayaan 95% = 1,96

p : Proporsi pasien = 0,5

q : 1-P

d : Tingkat presisi = 10%

Maka dapat dihitung sampel minimalnya sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 (0,5 \times (1-0,5))}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96$$

Diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 96 pasien, terbagi menjadi 2 kelompok yaitu .kelompok kontrol dengan jumlah sampel 48 pasien dan pada kelompok intervensi dengan jumlah 48 pasien.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu alat bantu *leaflet*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat kepatuhan dari pasien DM di Puskesmas Gamping 2.

3. Variabel Perancu

Variabel perancu dalam penelitian ini yaitu karakteristik dari pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penyakit penyerta.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Jenis Kelamin	Penanda gender atau karakteristik biologis yang membedakan antara perempuan dan laki-laki	Wawancara dan Rekam Medis	Nominal	1. Laki laki 2. Perempuan
2	Usia	Kurun waktu sejak lahirnya seseorang hingga saat pengambilan data.	Wawancara	Nominal	1. 20–30 tahun 2. 31-40 tahun 3. 41-50 tahun 4. 51-60 tahun 5. ≥61 tahun
3	Tingkat Pendidikan	Status pendidikan terakhir dari responden.	Wawancara	Nominal	1. Tidak tamat SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi
4	Pekerjaan	Suatu aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan dapat menghasilkan uang.	Wawancara	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja
5	Lama Menderita DM	Dalam kurun waktu responden yang telah terdiagnosa DM sampai waktu pengumpulan data kuesioner	Rekam Medis	Ordinal	1. >5 Tahun 2. ≤5 Tahun
6	Penyakit Penyerta	Penyakit yang di derita oleh pasien selain penyakit DM	Rekam Medis	Nominal	1. Terdapat Penyakit Penyerta 2. Tidak

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
					Terdapat Penyakit Penyerta
7	Profil Penggunaan Antidiabetik	Obat antidiabetik yang digunakan oleh pasien DM. Berdasarkan periode kontrol yang sudah dilakukan.	Rekam Medis	Nominal	1. Tunggal 2. Kombinasi
8	Tingkat Kepatuhan	Kepatuhan responden dalam penggunaan obat antidiabetik saat dilakukan wawancara.	Kuesioner MMAS-8	Ordinal	1. Rendah : <6 2. Sedang : 6 - 8 3. Tinggi : ≥8
9	Alat Bantu	Penyampaian informasi kesehatan melalui lembaran yang dapat dilipat dengan isi informasi dapat berupa tulisan, gambar atau kombinasi keduanya.	<i>leaflet</i>	Nominal	1. Diberikan <i>leaflet</i> 2. Tidak diberikan <i>leaflet</i>

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

a. Kuesioner MMAS-8

Pasien diberikan kuesioner MMAS-8 untuk mengecek tentang kepatuhan dari pasien, pada kuesioner MMAS-8 terdapat 8 pertanyaan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Menjawab “Ya” memperoleh skor 0 kecuali pertanyaan nomor 5 menjawab “Ya” skor 1, jika menjawab “Tidak” memperoleh skor 1 kecuali nomor 5 menjawab “Tidak” skor 0. Pertanyaan nomor 8 memiliki berbagai jawaban yang berbeda, “tidak pernah” skor 1,

“sesekali” skor 0,75, “kadang-kadang” skor 0,5, “biasanya” skor 0,25, dan “selalu” skor 0. Jumlah dari total jawaban digunakan untuk mengklasifikasikan berbagai tingkat kepatuhan. Tingkat kepatuhan rendah untuk jawaban dengan skor total <6. Skor 6 - <8 menunjukkan tingkat kepatuhan sedang, dan skor >8 menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi (Chaliks R, 2012).

b. Leaflet

Alat bantu yang digunakan adalah *leaflet*. Penelitian terlebih dahulu merancang materi untuk dimasukkan ke *leaflet*. *Leaflet* di desain dengan menarik dan materi ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Materi yang tertera pada *leaflet* meliputi pengertian DM, faktor risiko, gejala penyakit DM, cara pencegahan, cara menggunakan obat, dan efek ketidakpatuhan. *Leaflet* kemudian dilakukan pencetakan untuk dilakukan validitas.

1) Uji Validitas *leaflet*

Uji validitas perlu dilakukan untuk melihat alat bantu yang digunakan valid atau tidaknya alat bantu. Validitas berhubungan erat dengan ketepatan suatu instrumen. Instrumen dapat mengukur dengan tepat, dapat dinyatakan bahwa instrumen valid (Ibrahim et al., 2018). Instrumen valid secara konten tergantung dari penilaian ahli. Ahli memiliki kriteria sendiri dalam memberikan penilaian valid atau tidaknya instrumen. Ahli mendapatkan instrumen yang sudah benar, baik dalam hal konten dan struktur, adalah tanda bahwa itu valid. Proses revisi harus dilanjutkan, jika ahli meminta perbaikan bahkan setelah direvisi dan harus dilanjutkan sampai ahli menerima instrumen yang benar (Febrianawati Yusup, 2018).

c. Lembar Pengumpul Data

Lembar pengumpul data digunakan untuk mengumpulkan data sosiodemografi pasien dan nilai tingkat kepatuhan dari pasien. Data yang disajikan pada lembar pengumpul terjamin kerahasiaannya dengan tidak memberikan data lengkap pasien dan menggunakan inisial pada nama

pasien.

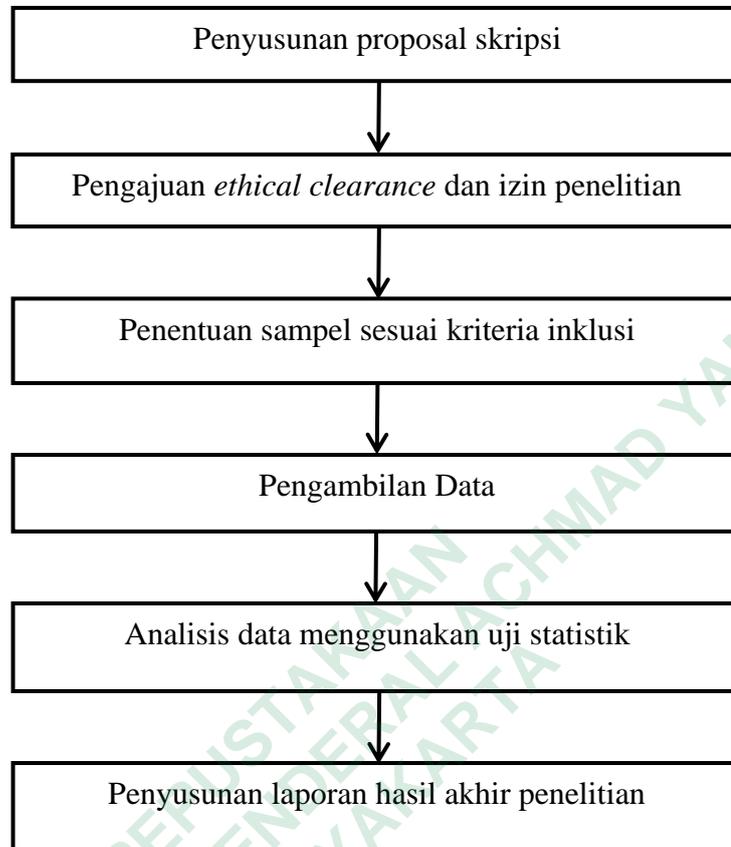
d. Data Rekam Medis

Data rekam medis digunakan yaitu data populasi pasien yang melakukan kontrol pada bulan Mei – Juni 2023, data rekam medis yang diambil berupa penggunaan obat antidiabetik.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pasien dilakukan dengan menyebarkan lembar kuesioner *pretest-posttest* kepada pasien. Kuesioner di berikan kepada pasien DM tipe 2 yang melakukan kontrol di Puskesmas Gamping II Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang petunjuk pengisian kuesioner, kemudian meminta pasien untuk mengisi kuesioner *pretest*. Peneliti membagi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol yang tidak diberikan *leaflet* dan kelompok intervensi yang diberikan *leaflet*. *Leaflet* diberikan pada kelompok intervensi, diberikan waktu satu minggu untuk pasien memahami *leaflet*. Kunjungan kedua peneliti menilai tingkat kepatuhan pasien dari kedua kelompok dengan *posttest*. Data yang diperoleh termasuk data primer karena responden mengisi sendiri lembar kuesioner penelitian. Setelah pasien mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan kembali dan dilakukan pengolahan data. Data yang diperoleh berupa sosiodemografi pasien dan tingkat kepatuhan pasien yang sudah mengisi kuesioner, data dimasukan ke lembar pengumpul data. Lembar pengumpul data terjamin kerahasiaanya dengan tidak memberikan identitas lengkap dari pasien dan menggunakan inisial.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan pada penelitian ini menggunakan program statistik terkomputerisasi. Data yang diperoleh dilakukan *editing* yaitu menyunting data kuesioner yang sudah diisi pasien, kemudian data yang sudah diperoleh diberikan kode menggunakan angka. Data yang sudah melalui proses *coding* dilakukan pemeriksaan ulang data, kemudian data yang sudah diperiksa dimasukkan pada tabel data.

2. Analisis Data

a. Uji Univariat

Menggambarkan variabel dari data yang diamati. Data yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, lama menderita DM tipe 2, penyakit penyerta, profil penggunaan obat antidiabetik dan tingkat kepatuhan.

b. Uji Normalitas

Menentukan data termasuk terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan sebagai uji normalitas yang menyatakan, jika $pvalue > 0,05$ menunjukkan data terdistribusi normal dan $pvalue \leq 0,05$ data tidak terdistribusi normal (Oktavani & Notobroto, 2014)

c. Uji Bivariat

Menentukan hubungan kepatuhan dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Uji yang digunakan yaitu Uji t berpasangan untuk data terdistribusi normal dan Uji *Wilcoxon* untuk data yang tidak terdistribusi secara normal.